



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Bagan	xvii
Glosari	xviii
Abstrak	xx
<i>Abstract</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4 Tinjauan Pustaka	12
BAB II KERANGKA TEORITIK	25
2.1 Kekuasaan dan Pengetahuan	25
2.2 Pendisiplinan dan Pembentukan Identitas	29
2.3 Anak dalam Perspektif Konstruksionisme	35
2.4 Konstruksi Wacana Anak Berkonflik dengan Hukum: Relasi Anak, Keluarga dan Negara	39
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Pendekatan/Paradigma Penelitian	50
3.2 Lokasi dan Informan Penelitian	52



3.3	Metode Pengumpulan Data	56
3.4	Metode Analisis Data	60
BAB IV	PROFIL ABH DI BANYUMAS DAN LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI LOKAL	62
4.1	Gambaran Singkat Lokasi Penelitian	62
4.2	Anak Berkonflik dengan Hukum dan Tindak Pidana yang Dilakukan	71
4.3	Anak Berkonflik dengan Hukum dan Kekerasan Seksual	77
4.4	Gagasan "Banyumas sebagai Kabupaten Layak Anak" dan Restorative Justice bagi Anak Berkonflik dengan Hukum	80
BAB V	KUASA POLITIK NEGARA DALAM WACANA ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM	88
5.1	Anak Berkonflik dengan Hukum sebagai Wacana Global	89
5.1.1	Tak Ada Negara Terbebas dari Isu Anak	90
5.1.2	Produksi dan Reproduksi Wacana Anak Berkonflik dengan Hukum oleh Media	96
5.2	Anak Berkonflik dengan Hukum sebagai Arena Kontestasi Pengetahuan	99
5.2.1	Dominasi <i>Developmental Psychology</i> dalam Wacana Anak Berkonflik dengan Hukum	100
5.2.2	Memenuhi Prinsip Hierarki Hukum	104
5.3	Anak Berkonflik dengan Hukum sebagai Kekuasaan yang Diinstitutionalisasi	108
5.3.1	Institutionalisasi Melalui Perangkat Hukum	109
5.3.2	Institutionalisasi Wacana Melalui Kebijakan	112
5.3.3	Agen-Agen Wacana	114
5.3.4	Wacana yang Dipraktikkan	124



BAB VI	<i>RESTORATIVE JUSTICE: PRODUKSI DAN REPRODUKSI KEPATUHAN DARI RUANG PENJARA KE RUANG KELUARGA</i>	132
6.1	Makna “Pendekatan Terbaik” <i>Restorative Justice</i>	133
6.1.1	Penjara yang Selalu Bermasalah	135
6.1.2	Hukuman yang Semakin Dirasionalisasi	143
6.2	Keluarga, Pengalihan Konflik, dan Pelepasan Tanggung Jawab Negara atas Anak Berkonflik dengan Hukum	152
6.2.1	Keluarga: Ruang dengan Beragam Masalah	154
6.2.2	“Ketidakhadiran” Negara pasca Diversi	159
6.3	Relasi Orangtua – Anak Berkonflik dengan Hukum: Potret Kuasa Keluarga dalam Pendisiplinan Anak	174
6.3.1	Relasi yang Represif: Reproduksi Habitus Kekerasan	177
6.3.2	Membangun Budaya Bisu	181
6.3.3	Relasi yang Apatis-Permisif	186
6.3.4	Membuka Ruang Diskusi: Menuju Relasi yang Demokratis	190
BAB VII	KONSTRUKSI IDENTITAS DIRI ANAK BERKONFLIK DENGAN HUKUM DALAM RELASI KUASA PENDISIPLINAN	198
7.1	Anak dan Identitasnya: Representasi Kehendak Orang Dewasa	198
7.1.1	Sehat, Cerdas, Berakhlak Mulia: Generasi Harapan Bangsa	199
7.1.2	<i>Mikul Dhuwur Mendhem Jero</i> : sebuah Harapan Kuktural	201
7.1.3	Anak sebagai Investasi Dunia dan Akhirat	203
7.2	Pendamping versus Anak Berkonflik dengan Hukum: Adu Strategi Kuasa	210
7.2.1	Pendampingan atau Pemaksaan Nilai-Nilai Kepatuhan	210
7.2.2	Bersiasat di Hadapan Pendamping	215



7.3	Adaptasi, Negosiasi, Resistensi: Upaya Anak Berkonflik dengan Hukum Mengkonstruksi Identitas Diri	217
7.3.1	<i>Kapok</i> dan Tidak lagi Menyusahkan Orangtua	218
7.3.2	Menawar Kehendak Orangtua	221
7.3.3	“Melawan” Demi sebuah pengakuan	223
BAB VIII	PENUTUP	231
8.1	Kesimpulan	231
8.2	Rekomendasi	234
DAFTAR PUSTAKA		236



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Matriks Kajian Terdahulu tentang ABH oleh Beberapa Peneliti	20
Tabel 2.1	Batas Usia Minimum dan Maksimum Anak/remaja di Berbagai Negara	40
Tabel 3.1	Jumlah ABH dan Tindak Lanjut Penanganannya di Kabupaten Banyumas Tahun 2010 – 2014	53
Tabel 3.2	Informan Utama	54
Tabel 3.3	Informan Pendukung	56
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banyumas Tahun 2015	63
Tabel 4.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Banyumas Tahun 2013 – 2015	66
Tabel 4.3	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan yang dilakukan pada Tahun 2014	68
Tabel 4.4	Jumlah ABH dan Tindak Pidana yang Dilakukan Tahun 2014 - 2016	71
Tabel 4.5	Latar Belakang Pekerjaan Orangtua ABH	74
Tabel 4.6	Kasus Kekerasan terhadap Anak di Kabupaten Banyumas Tahun 2013 - 2016	78
Tabel 4.7	Anak Pelaku Kejahatan Seksual menurut Laporan Komnas PA Tahun 2013 – Pertengahan 2015	79
Tabel 4.8	Jumlah Anak Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Banyumas Tahun 2014 - 2016	84
Tabel 4.9	Jumlah Kasus ABH dan Tindak Lanjut Penanganannya di Kabupaten Banyumas Tahun 2013 – 2016	85
Tabel 6.1	Kapasitas Lapas dan Rutan di Indonesia Desember 2012 – Januari 2015	139
Tabel 6.2	Paradigma Penanganan ABH	145
Tabel 6.3	Konstruksi Orangtua ABH tentang Anak dan Relasi yang Dikembangkan	193
Tabel 6.4	Dikotomi Anak dalam Pendisiplinan ABH	194



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Banyumas	62
Gambar 4.2 Penggerebekan pabrik pencetakan PCC di Jalan Raya Baturraden Purwokerto, Banyumas	69
Gambar 4.3 Potret anak-anak jalanan di Purwokerto	84
Gambar 5.1 Pemberitaan Kompas atas wacana ABH dan <i>restorative justice</i>	97
Gambar 5.2 Proses diversi untuk ABH di Polres Banyumas	125
Gambar 5.3 Surat Perjanjian Kontrak Bimbingan Klien Diversi dari Bapas Purwokerto	126
Gambar 5.4 Berita Acara Diversi, Kejari Banyumas	127
Gambar 7.1 Kegiatan Forum Anak Banyumas	228

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 6.1 Relasi Negara, Masyarakat, Keluarga dan ABH	196